



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 21 Juli 2011

Halaman: 1

Calon Walikota Jalani Tes Jantung

JOGJA — Pelaksanaan tes kesehatan tiga bakal pasangan calon (Bapaslon) Walikota dan Wakil Walikota Jogja Jogja di RS Jogja berlangsung lancar, Rabu (20/7) pagi. Semua calon hadir sesuai waktu yang ditentukan.

Tim dokter menjelaskan, bapaslon bisa terancam tak lolos tes kesehatan apabila mengidap tiga jenis kelainan yakni kelainan syaraf, kelainan telinga hidung dan tenggorokan (THT) serta kelainan jiwa. Apabila calon mengalami kelainan maka

katanya.

Ketua Tim Dokter RS Jogja, dr Mulyo Hartono menambahkan calon wakil walikota pasangan Zuhri Hidayat yaitu Aulia Reza Bastian tidak mengikuti salah satu jenis tes yang wajib diikuti oleh masing-masing bapaslon.

Tes tersebut yakni berlari dalam *treadmill* (mesin latihan berlari/berjalan). Fungsi tes ini untuk mengukur kemampuan jantung. "Sebagai gantinya tim dokter menyuntikkan

tim pemeriksa akan memberikan catatan khusus. Sebab kelainan ini akan sangat mengganggu kemampuan mereka dalam memimpin," ujar Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Kota Yogyakarta, dr Erri Gutomo.

Pemeriksaan butuh waktu antara 5 hingga 15 menit. Dokter yang terlibat sebanyak sebelas orang. Pemeriksaan paling lama untuk tes psikiater yang memerlukan waktu 90 menit. "Dalam pemeriksaan psikiater ini bapaslon harus mengisi kuesioner sebanyak 200 butir soal dalam jangka waktu 90 menit."

dapat mengakibatkan denyut jantung naik," kata dia.

Pemeriksaan syaraf

Pemeriksaan lain yang dilakukan berupa pemeriksaan syaraf, penyakit dalam, THT dan kardiologi (jantung). Sebelum pemeriksaan, bapaslon wajib menjalani puasa selanjutnya dilakukan ultrasonografi untuk melihat kondisi organ dalam. Kemudian dilakukan rekam jantung, rekam EEG untuk mengetahui

>> KE HAL 7

Calon Walikota Jalani Tes Jantung

Sambungan dari halaman 1

hanya Rp 2,5 juta per orang seperti yang sudah ditetapkan," jelasnya.

Tiga bapaslon datang secara bergiliran ke RS Jogja. Calon yang datang pertama Zuhri Hidayat berbusana batik lengan pendek putih. Ia datang pukul 07:30. Disusul paslon Ahmad Hanafi Rais - Tri Harjun Ismaji (Fitri) yang datang bersamasama pukul 07:55.

Keduanya berbusana batik kombinasi coklat putih kembar. Selanjutnya Aulia Reza Bastian datang pukul 08:10 sedangkan terakhir bapaslon Haryadi Suyuti - Imam Priyono (Hati) datang pukul 08:35, juga mengenakan batik hitam lengan pendek kembar.

Pemeriksaan berakhir sekitar pukul 15:30. Sewaktu tes kesehatan berjalan, pelayanan kesehatan di pintu utama timur rumah sakit Jogja untuk sementara ditutup untuk umum, kemudian dibuka lagi. (age)

Cepada Yth. :
 ota Yogyakarta
 Walikota Yogyakarta
 aris Daerah
 an

Cepada Yth. :
 Instansi

PUD
is Jogja
anwaslu

Netral
Biasa
Untuk
diketahui

Drs. Yuniarto Dwisutono

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 18 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005